

**TINGKAT ANTUSIAS MASYARAKAT MALANGAN
USIA 9-15 TAHUN TERHADAP
OLAHRAGA BOLA VOLI**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



**Oleh:
Uki Susila Mukti
14601244041**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**TINGKAT ANTUSIAS MASYARAKAT MALANGAN
USIA 9-15 TAHUN TERHADAP
OLAHRAGA BOLA VOLI**

**Oleh :
Uki Susila Mukti
NIM. 14601244041**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun terhadap olahraga bola voli.

Penelitian ini merupakan deskripsi kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian ini adalah masyarakat malangan usia 9-15 tahun dengan jumlah 30 anak. Sampel yang digunakan adalah semua masyarakat malangan usia 9-15 tahun (total sampling) sebanyak 30 anak, yang terdiri dari 17 anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Data di kumpulkan dengan cara memberi angket instrumen kepada responden. Validasi instrumen ini menggunakan uji validitas isi, dimana pengujian validitasnya menggunakan pendapat dari ahli (*experts judgement*). Analisis data dilakukan dengan menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat malangan usia 9-15 tahun yang berkategori antusias sangat tinggi sebanyak 3 anak (10 %), kategori antusias tinggi sebanyak 6 anak (20 %), kategori antusias sedang sebanyak 11 anak (36,7 %), kategori antusias rendah sebanyak 10 anak (33,3 %) dan tidak terdapat responden yang masuk dalam kategori antusias sangat rendah.

Kata kunci: antusias, masyarakat malangan usia 9-15 tahun, bola voli.

**THE LEVEL OF ENTHUSIASM OF MALANGAN
PEOPLE AGED 9-15 YEARS IN
VOLLEYBALL SPORTS**

By
UKI SUSILA MUKTI
NIM. 14601244041

ABSTRACT

The purpose of this research was to study the level of enthusiasm of Malangan people aged 9-15 years in volleyball sports.

This research was a quantitative description with the survey method. The population of this study is the 9-15 year olds of 30 children. The sample used was all people aged 9-15 years (total sampling) totaling 30 children, consisting of 17 boys and 13 girls. Data was collected by giving instrument questionnaires to respondents. The validation of this instrument used the content validity test, while testing its validity used expert opinion (expert judgment). Data analysis is done by pouring the frequency into the percentage.

The results showed that there were 3 children (10%) in the 9-15 year old category who were very high enthusiasm, 6 children (20%) high enthusiasm, 11 children (36.7%) moderate enthusiasm, as many as low enthusiasm 10 children (33.3%) and no respondents included in the category of very low enthusiasm.

Keywords: enthusiasm, malangan people aged 9-15 years, volleyball.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Uki Susila Mukti
NIM : 14601244041
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Tingkat Antusias Masyarakat Malangan Usia 9-15
Tahun Terhadap Olahraga Bola Voli

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 30 November 2018
Yang menyatakan,



Uki Susila Mukti
NIM. 14601244041

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

TINGKAT ANTUSIAS MASYARAKAT MALANGAN USIA 9-15 TAHUN TERHADAP OLAHRAGA BOLA VOLI

Disusun oleh:

Uki Susila Mukti

NIM. 14601244041

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian
Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 30 November 2018

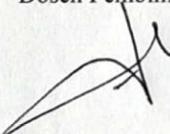
Mengetahui,

Ketua Program Studi,


Dr. Guntur, M.Pd.
NIP.19810920 200604 1 001

Disetujui,

Dosen Pembimbing,


Sujarwo, S.Pd., Jas. M.Or.
NIP.19830314 200801 1 012

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

TINGKAT ANTUSIAS MASYARAKAT MALANGAN USIA 9-15 TAHUN TERHADAP OLAHRAGA BOLA VOLI

Disusun oleh:
Uki Susila Mukti
NIM. 14601244041

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada 12 Desember 2018

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Sujarwo, S.Pd., Jas. M.Or.
Ketua Penguji/Pembimbing

Dr. Muhammad Hamid Anwar, S.Pd., M.Phil.
Sekretaris

Dr. Dimyati, M.Si.
Penguji Utama

Tanda Tangan

Tanggal

27/12/2018

27/12/2018

21/12/2018

Yogyakarta, 31 Desember 2018
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

“Tholabul ‘ilmi faridhotun ‘alaa kulli muslimin wal muslimat minal mahdi ilal
lahdi”

“Fastabiqul Khairat”

PERSEMBAHAN

Rasa syukur Alhamdulillah atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah Subhanahuwata’ala, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibu Nanik Mulyaniati dan Bapak Sudiman yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, serta doa kepada saya.
2. Kakak kandung saya Nuraini Dwi Astuti dan Apriliana Ristiani, serta kakak ipar saya Arwan Setyabudi yang telah memberikan semangat dan motivasi.
3. Keponakan saya Aufa Riza Zaki Pradana dan Rafandra Zikri Aqeela.
4. Teman-teman PJKR E 2014, KKN B 02 2017, PLT SMA N 1 Minggir 2017.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan kesehatan, kemudahan, dan kelancaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tingkat Antusias Masyarakat Malangan Usia 9-15 Tahun Terhadap Olahraga Bola Voli”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan dan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Skripsi ini tidak akan berhasil tanpa peran serta dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Jurusan Program Studi PJKR, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Sujarwo, S.Pd., Jas. M.Or, Dosen Pembimbing TAS yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Dr. Muhammad Hamid Anwar, M. Phil, Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan studi serta motivasi selama pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Yuyun Ari Wibowo, M.Or, Selaku *expert judgement* yang telah bersedia membantu mengevaluasi dan memberikan saran-saran terhadap angket penelitian TAS ini.

7. Seluruh dosen beserta karyawan Program Studi PJKR dan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan bekal ilmu pengetahuan dan bantuan yang sangat berguna.
8. TIM Pengaji selaku Ketua Pengaji, Sekretaris, dan Pengaji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
9. Seluruh keluarga yang terdiri dari Bapak, Ibu, dan kakak, terima kasih telah memberikan dukungan, doa, dan memotivasi penulis selama proses perkuliahan.
10. Teman-teman seperjuangan, PJKR E 2014, KKN B 02 2017 dan PLT SMA N 1 Minggir 2017 yang telah membantu dan memotivasi penulis selama proses perkuliahan dalam suka maupun duka.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu dan memperlancar jalannya penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan ketidak sempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan. Namun demikian, merupakan harapan bagi penulis bila skripsi ini dapat memberikan manfaat yakni berupa sumbangan pengetahuan bagi orang lain.

Yogyakarta, 30 November 2018
Penulis,



Uki Susila Mukti
NIM. 14601244041

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Antusias	6
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Antusias.....	8
3. Pengertian Masyarakat	9
4. Unsur-Unsur Masyarakat	11
5. Pengertian Bola Voli	12
B. Penelitian Yang Relevan	12
C. Kerangka Berfikir.....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	15

A.	Desain Penelitian.....	15
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	15
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	15
D.	Definisi Operasional Variabel.....	16
E.	Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	17
1.	Instrumen.....	17
2.	Teknik pengumpulan data	19
F.	Uji Coba Instrumen	20
1.	Uji Validitas	21
2.	Uji Reliabilitas.....	23
G.	Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		27
A.	Hasil Penelitian	27
B.	Pembahasan.....	30
C.	Keterbatasan Penelitian.....	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		32
A.	Kesimpulan	32
B.	Implikasi.....	32
1.	Teori	32
2.	Praktis	33
C.	Saran.....	33
1.	Kepada masyarakat Malangan usia 9-15 tahun	34
2.	Orang tua	34
DAFTAR PUSTAKA		35
LAMPIRAN.....		37

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	19
Tabel 2. Skor Butir Pernyataan	20
Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen	22
Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	24
Tabel 5. Pengkategorian Antusias Masyarakat	26
Tabel 6. Hasil Statistik Pengukuran Antusias	27
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Data Keseluruhan Pengukuran Antusias	27
Tabel 8. Hasil Presentase Antusias Masyarakat.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Frekuensi Data Keseluruhan Antusias Masyarakat	28
Gambar 2. Diagram Hasil Antusias Masyarakat.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Kampus	38
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Kelurahan Sumberagung	39
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	40
Lampiran 4. Kartu Bimbingan	41
Lampiran 5. Surat Keterangan Validasi Instrumen	42
Lampiran 6. Instrumen Penelitian	45
Lampiran 7. Keterangan Validitas dan Reliabilitas Instrumen	48
Lampiran 8. Data Penelitian.....	53
Lampiran 9. Daftar Responden	55
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permainan bola voli merupakan salah satu olahraga yang populer di Indonesia. Olahraga ini cukup digemari oleh masyarakat dan merupakan salah satu olahraga pilihan yang banyak dimainkan di masyarakat perkotaan maupun di pedesaan. Olahraga ini dimainkan oleh dua regu yang saling berlawanan, dengan masing-masing regu berisikan enam orang pemain. Terdapat pula variasi permainan bola voli pantai yang masing-masing regu hanya berisikan dua orang pemain. Permainan bola voli cukup populer karena mudah ditemui dan mudah dilakukan karena hanya membutuhkan bola, net dan sebidang tanah kosong. Hal tersebut sesuai pendapat dari Rithaudin dan Hartati (2016: 52) yang menyatakan bahwa permainan bola voli adalah sebuah permainan yang mudah dilakukan menyenangkan dan bisa dilakukan di halaman atau lapangan. Sedangkan menurut Mawarti (2005: 13) berpendapat bahwa permainan bolavoli adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu dalam tiap lapangan dengan dipisahkan oleh net. Permainan bola voli merupakan salah satu permainan alternatif dengan tujuan rekreasi atau untuk mengisi waktu luang, sebagai selingan setelah lelah dalam beraktivitas sehari-hari, bekerja, dan belajar. Sebagian masyarakat menganggap olahraga ini sebagai alternatif karena mudah dilakukan dan memiliki tingkat resiko cedera yang rendah, karena permainan bola voli dibatasi dengan jaring atau net sehingga pemain tidak kontak langsung dengan pemain lawan.

Sebagai contoh, masyarakat desa Malangan yang sering bermain bola voli. Desa Malangan terdiri dari empat padusunan, yakni Malangan, Dhukuh, Krandon, dan Tegal Ngijon. Dari keempat padusunan tersebut, masyarakat yang sering bermain bola voli adalah dusun Krandon. Di dusun Krandon, banyak dijumpai seperti remaja dan orang tua yang memainkan olahraga bola voli. Hal tersebut dikarenakan adanya fasilitas yang memadai serta dukungan dari regenerasi yang berjalan baik. Misalnya saja latihan voli rutin dilakukan setiap sore hari yang diikuti oleh remaja serta bapak-bapak, hal tersebut juga menarik minat anak-anak dusun Krandon kisaran usia 9-15 tahun untuk ikut melihat maupun mencoba berlatih passing di pinggir lapangan.

Kegiatan rutin tersebut memunculkan adanya budaya olahraga voli yang secara tidak langsung memunculkan adanya regenerasi pemain voli dengan sendirinya. Sebagai contoh, dalam kegiatan Pekan Olahraga Desa (Pordes), masyarakat dusun Krandon selalu mengirimkan pemain-pemain untuk mewakili padukuhan Malangan dalam kegiatan Pordes. Padukuhan Malangan dalam kegiatan Pordes selalu keluar sebagai juara, baik juara 4, juara 3 maupun juara 1 dalam kegiatan Pordes di setiap tahunnya. Meskipun kegiatan Pordes membawa nama padukuhan Malangan, namun mayoritas pemainnya berasal dari dusun Krandon. Hal ini menunjukkan tingkat antusiasme masyarakat Krandon dalam bermain bola voli lebih tinggi dibanding masyarakat padusunan yang lainnya.

Tidak seperti di dusun Krandon, di dusun Malangan masyarakat yang gemar bermain voli kebanyakan adalah bapak-bapak. Namun hanya sekedar

menjadikan olahraga voli sebagai sarana untuk berolahraga, kumpul dengan teman, mengisi waktu luang, dan bukan untuk berkompetisi. Dusun Malangan juga memiliki satu buah lapangan yang biasa digunakan untuk melakukan kegiatan olahraga voli. Tidak hanya sebatas itu, lapangan bola voli dusun Malangan juga dilengkapi dengan lampu penerangan, sehingga dapat digunakan untuk bermain bola voli di malam hari. Namun sayangnya, hal tersebut masih belum menarik perhatian anak-anak rentang usia 9-15 tahun terhadap olahraga bola voli. Hal tersebut menyebabkan terhentinya regenerasi pemain voli di dusun Malangan. Sehingga masyarakat dusun Malangan minim partisipasinya dalam kegiatan Pordes, tidak seperti dusun Krandon yang selalu mengirimkan pemain-pemain terbaiknya. Melihat fakta tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana tingkat antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun terhadap olahraga bola voli.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Fasilitas lapangan bola voli di dusun Malangan jarang digunakan oleh anak usia 9-15 tahun.
2. Tidak adanya regenerasi pemain voli di dusun Malangan.
3. Minimnya partisipasi masyarakat Malangan dalam kegiatan Pordes.
4. Seberapa besar tingkat antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun terhadap olahraga bola voli.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penelitian lebih terfokus maka peneliti membatasi permasalahan pada tingkat antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun terhadap olahraga bola voli.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun terhadap olahraga bola voli?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui tingkat antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun terhadap olahraga bola voli.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian dan pengembangan ini akan menghasilkan sebuah produk berupa informasi tentang tingkat antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun terhadap olahraga bola voli.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

- 1) Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.
- 2) Menambah pengetahuan terkait antusiasme masyarakat Malangan terhadap olahraga bola voli.

- 3) Memberikan referensi bagi peneliti lain yang mengambil topik sejenis.
- b. Masyarakat dusun Malangan
 - 1) Sebagai bahan evaluasi untuk regenerasi pemain bola voli.
 - 2) Upaya untuk meningkatkan antusias bermain voli pada masyarakat Malangan rentang usia 9-15 tahun.
 - 3) Meningkatkan partisipasi masyarakat Malangan dalam kegiatan Pordes.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Antusias

Antusias atau antusiasme merupakan sifat atau kebiasaan yang dimiliki oleh seseorang. Antusias adalah suatu reaksi yang timbul dari dalam diri manusia, reaksi tersebut dalam bentuk suka cita yang menimbulkan semangat untuk melakukan sesuatu atau pekerjaan. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) antusias berarti bergairah atau bersemangat.

Kata Antusias Berasal dari kata Yunani, *en* (di dalam) dan *theos* (Tuhan). Artinya, Tuhan ada di dalam diri kita. Artinya seseorang yang antusias adalah seseorang yang memiliki kekuatan besar karena Tuhan ada di dalam dirinya. Antusiasme adalah kepercayaan dalam melakukan tindakan. Antusiasme tidak berlawanan dengan alasan. Oleh karena itu, antusiasme berbanding lurus dengan alasan untuk melakukan sesuatu. Antusiasme adalah alasan untuk bersemangat. Antusiasme adalah sebuah perasaan dan kepercayaan, sebuah kesadaran akan sebuah hubungan antara diri seseorang dan sumber kekuatan untuk mencapai tujuan. Energi antusiasme dapat ditularkan atau menular dengan sendirinya ke orang-orang di sekitar kita.

Menurut Joko Sudarso dalam Sumiah (2012) menyatakan bahwa Antusias merupakan bentuk sikap ketertarikan atau sepenuhnya terlibat dengan suatu kegiatan karena menyadari pentingnya atau bernilainya kegiatan tersebut. Sedangkan menurut Muhibbin Syah dalam Sumiah (2012) yang

mendefinisikan bahwa antusias berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Antusiasme berkenaan dengan memberi seseorang suatu dorongan, rangsangan, atau membangkitkan sesuatu sedangkan memotivasi orang bukan hanya berhubungan dengan memperkaya sifat-sifat positif, tetapi juga berhubungan dengan membuang sifat negatif (Martin dalam Muhajir, 2017). Sedangkan menurut Mc. Donald dalam Muhajir (2017) menyatakan bahwa antusiasme juga dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan, dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu.

Di sisi lain Mc. Clelland dalam Muhajir (2017) mengemukakan bahwa :

“ individu yang mempunyai antusiasme berprestasi tinggi akan mempunyai rasa tanggung jawab dan rasa percaya diri yang tinggi, lebih ulet dan giat dalam melaksanakan suatu tugas, mempunyai keinginan menyelesaikan tugasnya dengan baik dimana pelatihan motivasi berprestasi merupakan salah satu usaha untuk mengajarkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap tentang antusiasme berprestasi yang nantinya akan membawa perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif atau perasaan dan reaksi untuk mengatasi rintangan, melatih kekuatan dan untuk mencapai sukses ”.

Di sisi lain Kustanto dalam Saputra, Nugroho & Zuryani (2017) menyatakan bahwa antusias merupakan gairah, semangat, minat besar, dan gelora. Antusiasme sendiri tercipta dari diri kita sendiri dimana ketika kita ingin melakukan sesuatu dengan memiliki tujuan tertentu maka antusiasme tersebut

akan muncul. Menurut Ruly Mujahid dalam Donald Samuel (2015) menyatakan bahwa antusiasme akan mendorong seseorang maju dan memenangkan perjuangannya.

Dari pernyataan beberapa ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa antusias atau antusiasme merupakan suatu perasaan suka cita yang timbul dari dalam diri seseorang. Antusias merupakan gairah atau semangat yang dapat memotivasi, mendorong atau merangsang seseorang untuk membangkitkan sesuatu yang bernilai positif.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Antusias

Banyak faktor yang dapat membangkitkan semangat/antusiasme, menurut Ruly Mujahid dalam Donald Samuel (2015) antara lain sebagai berikut :

1) Niat atau Tujuan

Sadar atau tidak sadar seseorang akan sangat senang karena ia memiliki tujuan yang jelas yang ingin dicapai. Akibatnya seseorang mampu memilih jalan dan membuat strategi untuk membangkitkan dan memperkuat semangat.

2) Menetapkan Tujuan atau Target Perencanaan

Ini adalah bagian dari tujuan yang jelas di atas apalagi jika seseorang menargetkan di masa depan dalam beberapa tahun atau bulan bekerja atau hidup. Penetapan tujuan sangat mempengaruhi antusiasme dalam pekerjaan, mengarahkan tindakan dan tetap semangat untuk tinggi.

3) Potensi dan Hambatan Pengakuan

Untuk mewujudkan potensi dan hambatan kemudian seseorang harus memiliki besar gambar kemampuannya, keahlian, kekuatan dan sumber daya apa pun. Mereka adalah hal-hal yang dibutuhkan untuk menjadi ditingkatkan dan belajar untuk meningkatkan kepercayaan diri, memperkuat harga diri dan pasti terima dengan Pencipta.

4) *Positivity* dalam Pikiran

Kata-kata dan perasaan, se bisa mungkin dapat memancarkan energy positif di sekitar dan itu akan direspon oleh alam semesta maka akan dikembalikan kembali ke dia sebagai positif yang lebih besar. Positif akan menyebabkan sifat dan persepsi positif untuk menghadapi dan mengatasi peristiwa mendatang, memfasilitasi diri untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

3. Pengertian Masyarakat

Masyarakat dapat diartikan sebagai sekumpulan manusia yang mendiami wilayah tertentu dalam waktu yang cukup lama. Pendapat tersebut juga sesuai dengan pendapat yang mengatakan bahwa masyarakat ialah suatu sistem dari kebiasaan dan tata cara, dari wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok dan penggolongan, dan pengawasan tingkah laku serta kebebasan-kebebasan manusia (MacIver dan Page dalam Soekanto dan Sulistyowati, 2013: 22). Di sisi lain Ralph Linton (dalam Soekanto dan Sulistyowati, 2013: 22) mengatakan bahwa masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama cukup lama sehingga

mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas. Sedangkan menurut Selo Soemardjan (dalam Soekanto dan Sulistyowati, 2013: 22) menyatakan bahwa masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama, yang menghasilkan kebudayaan. Lebih jauh lagi, menurut Horton (dalam Hasan dan Salladin, 1996: 247) mengatakan bahwa :

“ masyarakat yakni suatu kelompok setempat (lokal) dimana orang melaksanakan kegiatan (aktivitas) kehidupannya. Dalam hal ini Horton juga menambahkan bahwa masyarakat adalah sekelompok orang yang hidup dalam suatu wilayah tertentu, yang memiliki pembagian kerja yang berfungsi khusus dan saling tergantung (interdependent), dan memiliki sistem sosial-budaya yang mengatur kegiatan para anggota, yang memiliki kesadaran akan kesatuan dan perasaan memiliki, serta mampu untuk bertindak dengan cara yang teratur ”.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa masyarakat ialah sekelompok manusia yang telah hidup bersama dalam tempo waktu yang cukup lama, yang terikat dalam sebuah sistem dengan batasan-batasan tertentu. Setiap masyarakat memiliki karakteristik yang berbeda. Hal tersebut dikarenakan masing-masing kelompok masyarakat memiliki aturan maupun sistem atau cara yang dibangun sendiri. Oleh karena itu, masyarakat dapat disebut sebagai kelompok manusia yang unik.

4. Unsur-Unsur Masyarakat

Sekelompok manusia dapat disebut sebagai masyarakat dapat dilihat dari unsur-unsur yang membangunnya. Menurut Soekanto dan Sulistyowati (2013: 22), unsur-unsur masyarakat mencakup hal-hal sebagai berikut :

“ **a. Masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama.** Di dalam ilmu sosial tidak ada ukuran mutlak maupun angka pasti untuk menentukan berapa jumlah manusia yang harus ada. Akan tetapi, secara teoretis angka minimnya adalah dua orang yang hidup bersama. **b. Bercampur untuk waktu yang cukup lama.** Kumpulan dari manusia tidaklah sama dengan kumpulan benda-benda mati seperti kursi, meja dan sebagainya. Karena dengan berkumpulnya manusia, maka akan timbul manusia-manusia baru. Manusia itu juga dapat bercakap-cakap, merasa dan mengerti; mereka juga mempunyai keinginan-keinginan untuk menyampaikan kesan-kesan atau perasaan-perasaannya. Sebagai akibat hidup bersama itu, timbullah sistem komunikasi dan timbulah peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antarmanusia dalam kelompok tersebut. **c. Mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan.** **d. Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama.** Sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan karena setiap anggota kelompok merasa dirinya terikat satu dengan lainnya ”.

Menyoal pendapat lain mengenai unsur-unsur yang membangun suatu masyarakat. Mario Levi (dalam Atik Catur Budiati, 2009: 13) berpendapat bahwa unsur-unsur masyarakat menurut pemikiranya adalah masyarakat terdiri dari empat kriteria yang harus dipenuhi agar sebuah kelompok dapat disebut sebagai suatu masyarakat :

- a. Kemampuan bertahan yang melebihi masa hidup seseorang anggotanya.
- b. Perekutan seluruh atau sebagian anggotanya melalui reproduksi atau kelahiran.
- c. Adanya sistem tindakan utama yang bersifat swasembada.
- d. Kesetian pada suatu sistem tindakan utama secara bersama-sama.

5. Pengertian Bola Voli

Permainan bola voli merupakan permainan yang dilakukan oleh dua tim yang saling bertanding. Cara melakukan permainan ini tidak sepenuhnya kontak langsung dengan pemain lawan karena dibatasi dengan jaring (net). Menurut Sutanto (2016: 90) menyatakan bahwa bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim berlawanan. Masing-masing tim memiliki enam orang pemain. Olahraga ini dimainkan dengan memantulkan bola dari tangan ke tangan, selanjutnya bola tersebut dijatuhkan ke daerah lawan. Tim lawan yang tidak bisa mengembalikan bola dianggap kalah dalam permainan. Sedangkan menurut Robison (1997: 12) menyatakan bahwa :

“ bola voli adalah permainan di atas lapangan persegi empat yang lebarnya 900 cm dan panjangnya 1800 cm, dibatasi oleh garis selebar 5 cm. ditengah-tengahnya dipasang jarring atau jala yang lebarnya 900 cm, terbentang kuat dan mendaki sampai pada ketinggian 240 cm dari bawah (khusus anak laki-laki). Untuk anak perempuan tentu saja ukurannya berbeda, yakni \pm 230 cm. Di sana ada 6 orang pemain, tiga di bagian belakang dari pertengahan lapangan dan sisanya berada di depan. Tiap-tiap pemain berada pada bagian umum lapangan untuk berlindung. Pemain yang berada pada posisi belakang kanan bertugas menyongsong bola dan setiap saat sebuah team harus menyelamatkan bola, kemudian para pemain berputar sesuai dengan arah jarum jam dan digantikan oleh pemain cadangan yang baru ”.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian tentang tingkat antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun terhadap olahraga bola voli belum pernah dilakukan. Namun ada penelitian yang bisa dipakai sebagai acuan, inspirasi dan pertimbangan dalam penelitian ini. Penelitian tersebut yang dilakukan oleh :

1. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Heri Setiawan (2017) dengan judul “Survei Minat Masyarakat Terhadap Klub Olahraga Bola voli Kecamatan Majoroto Kota Kediri Tahun 2017” dengan hasil penelitian pada indikator kesenangan sebesar 67,77%, pada indikator perhatian sebesar 65,98%, dan pada indikator kebutuhan sebesar 62,85%. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa setiap indikator memiliki nilai yang tinggi sehingga dapat dikatakan masyarakat Kecamatan Majoroto yang mengikuti klub olahraga bola voli memiliki minat yang besar atau tinggi terhadap olahraga bola voli.
2. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Tatan Ardianto (2018) dengan judul “Survei Minat Siswa Terhadap Olahraga Bola Voli Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Se Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri tahun Ajaran 2017/2018” dengan hasil penelitian menunjukkan minat siswa dalam mengikuti olahraga bola voli di Madrasah Ibtidaiyah Swasta se Kecamatan Kepung tahun ajaran 2017/2018 sebagian besar berada pada kategori rendah sebesar 45 %, 30% dan 20%. Jadi dapat disimpulkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di Madrasah Ibtidaiyah Swasta se Kecamatan Kepung tahun ajaran 2017/2018 keseluruhan berada pada kategori rendah.

C. Kerangka Berfikir

Permainan bola voli merupakan olahraga yang banyak diminati di kalangan masyarakat, baik anak-anak, remaja, dewasa maupun orang tua. Permainan bola voli cukup populer karena mudah ditemui dan mudah dilakukan karena hanya membutuhkan bola, net dan sebidang tanah kosong. Salah satu lingkungan masyarakat yang gemar memainkan olahraga ini adalah dusun

Krandon. Hampir setiap hari dusun tersebut aktif dalam memainkan olahraga ini. Terbukti banyak remaja dan bapak-bapak yang selalu hadir dalam kegiatan latihan. Hal ini bertolak belakang dengan antusias yang ada di dusun Malangan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun terhadap olahraga bola voli.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah dengan metode survei menggunakan angket untuk mengetahui seberapa besar antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun terhadap olahraga bola voli. Teknik pengambilan data dengan perolehan angket kemudian dianalisis secara deskriptif dan dikemukakan dalam bentuk persen.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dusun Malangan, kelurahan Sumberagung, kecamatan Moyudan, kabupaten Sleman. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki aspek pendukung agar penelitian dapat berjalan dengan baik. Waktu penelitian yang di rencanakan oleh peneliti ialah selama satu bulan, yakni tanggal 1 - 30 November 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 90). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Malangan usia 9-15 tahun sebanyak 30 anak.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010:109). Sedangkan menurut Sugiyono (2014: 81) sampel

penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Proses pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis sampling jenuh (*total sampling*). Menurut Sugiyono (2014: 85) menyatakan bahwa teknik penentuan sampel ini bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Malangan usia 9-15 tahun yang berjumlah 30 anak yang terdiri dari 17 laki-laki dan 13 perempuan.

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Hadjar (2006: 62) “variabel dapat diartikan sebagai obyek pengamatan atau fenomena yang diteliti. Variabel tersebut melekat pada unit yang diamati, seperti manusia”. Dalam penelitian ini variabel penelitiannya adalah variabel tunggal yaitu tentang antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun terhadap olahraga bola voli. Antusias itu ditandai dengan adanya gairah atau semangat terhadap objek yang mengakibatkan seseorang mempunyai ketertarikan untuk terlibat dalam suatu objek tertentu karena dirasakan bermakna pada dirinya sendiri sehingga ada harapan objek yang dituju. Antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun dipengaruhi oleh faktor dari dalam, yaitu : niat, tujuan atau target, potensi dan hambatan, dan pikiran yang positif.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Menurut Arikunto (2013: 203), ” instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Sedangkan menurut Mustafa (2009: 50-51) mengatakan bahwa instrumen penelitian sebagai alat pengukur sering disebut juga dengan istilah *scale* yang secara sederhana dapat diilustrasikan sebagai timbangan, yang digunakan untuk mengukur berat suatu benda.

Untuk menyusun instrumen yang berupa angket penelitian, menurut Hadi (1997: 7) untuk menyusun angket yaitu dengan tiga langkah, yaitu mendefinisikan konstrak, menyidik faktor dan menyusun butir pertanyaan.

a. Mendefinisikan konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun terhadap olahraga bola voli. Antusias dalam penelitian ini adalah kemauan masyarakat yang menimbulkan perhatian, rasa senang yang diwujudkan dengan aktifitas untuk mengikuti kegiatan latihan bola voli yang ditunjang oleh sarana dan prasarana penunjang latihan.

b. Menyidik faktor

Faktor-faktor yang mempengaruhi antusias masyarakat secara garis besar menurut Ruly Mujahid ada empat faktor, antara lain :

- Faktor niat mengacu pada sadar atau tidak sadar seseorang akan sangat senang karena ia memiliki tujuan yang jelas yang ingin dicapai.
 - Faktor tujuan atau target yaitu dengan penetapan tujuan sangat mempengaruhi antusiasme dalam pekerjaan, mengarahkan tindakan dan tetap semangat untuk tinggi.
 - Faktor potensi dan hambatan adalah untuk mewujudkan potensi dan hambatan kemudian seseorang harus memiliki besar gambar kemampuannya, keahlian, kekuatan dan sumber daya apa pun.
 - Faktor pikiran yang positif, yang dimaksud ialah positif akan menyebabkan sifat dan persepsi positif untuk menghadapi dan mengatasi peristiwa mendatang, memfasilitasi diri untuk mencapai tujuan yang di inginkan.
- c. Menyusun butir-butir pertanyaan.

Penyusunan butir pertanyaan dengan berdasarkan indikator dari faktor-faktor yang menyusun konstrak. Pernyataan butir soal pada angket ini adalah pernyataan positif dan negatif untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai angket yang akan digunakan, maka disajikan kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Konstrak	Faktor	Indikator	Nomor pernyataan	Jumlah
Antusias anak usia 9-15 tahun	Faktor dari dalam	1. Niat 2. Tujuan atau target 3. Potensi dan hambatan 4. Pikiran yang positif	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16 17*, 18, 19*, 20*, 21* 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	7 9 5 7
Jumlah				28

(*) pernyataan negatif

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner dengan angket. Data yang akan dikumpulkan adalah data primer.

Menurut Mustafa (2009: 99) menyatakan bahwa :

“Metode kuesioner adalah suatu cara untuk mengumpulkan data primer dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan mengenai variabel yang diukur melalui perencanaan yang matang, disusun dan dikemas sedemikian rupa, sehingga jawaban dari semua pertanyaan benar-benar dapat menggambarkan keadaan variabel yang sebenarnya. Selanjutnya, angket berarti seperangkat daftar pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan kaidah-kaidah pengukuran yang digunakan dalam metode kuesioner”.

Alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan skor untuk setiap pernyataan dengan modifikasi *likert* dengan menghilangkan skor netral. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang mantap dari responden karena bila ada skor netral, responden cenderung memilih netral yang bisa berarti ganda. Jadi

angket ini akan menyediakan empat kategori yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Pemberian skor pada pernyataan dan pengkategorian adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Skor Butir Pernyataan

No	Pilihan Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sebelum memberikan angket kepada responden, peneliti terlebih dahulu mencari surat izin penelitian. Langkah pertama yaitu meminta surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), yang kemudian diberikan surat tembusan untuk kelurahan Sumberagung. Dari kelurahan Sumberagung diberi surat izin untuk penelitian di dusun Malangan dalam jangka waktu 5 November 2018 – 30 November 2018.

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut benar-benar instrumen yang baik. Sebelum ujicoba instrumen ini dilakukan, terlebih dulu angket dikonsultasikan dengan dosen pembimbing agar lebih baik dan mantap. Instrumen diujikan pada populasi diluar sampel lalu kemudian baru diujikan kepada sampel yaitu masyarakat Malangan usia 9-15 tahun.

Instrumen yang baik adalah instrumen yang memiliki dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Oleh sebab itu, uji validitas dan uji reliabilitas perlu dilakukan untuk membuat instrumen semakin baik.

1. Uji Validitas

“Validitas atau kesahihan suatu instrumen adalah ukuran seberapa tepat instrumen itu mampu menghasilkan data sesuai dengan ukuran yang sesungguhnya yang ingin diukur” (Mustafa 2009: 162). Validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen dapat mampu untuk mengukur apa yang harus diukur. Rumus yang digunakan adalah moment tengkar. Adapun rumus untuk mengukurnya menurut Arikunto (2002: 146) yaitu :

$$Rpn = \frac{N\Sigma Q - (\Sigma P)(\Sigma Q)}{\sqrt{[N\Sigma P^2 - (\Sigma P)^2][N\Sigma Q^2 - (\Sigma Q)^2]}}$$

Keterangan :

Rpn : kerolas moment tengkar	ΣQ : Jumlah Q (skor faktor)
N : Jumlah subyek ujicoba	ΣQ^2 : Jumlah Q kuadrat
ΣP : Jumlah P (Skor butir)	ΣPQ : Jumlah tongkar(perkalian P&Q)
ΣP^2 : Skor P kuadrat	

Suatu instrumen dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel, selanjutnya apabila ada pertanyaan yang dinyatakan tidak valid, maka pertanyaan tersebut harus diganti, direvisi atau dihilangkan. Butir-butir

pertanyaan yang dikatakan valid apabila mempunyai korelasi yang lebih besar dari nilai r tabel dengan taraf signifikansi tertentu. Apabila hasil korelasi kurang atau lebih kecil dari nilai r tabel maka butir pertanyaan dinyatakan gugur atau tidak valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen

No Butir	r hitung	r tabel (5%)	Keterangan
Butir 1	0,736	0,514	Valid
Butir 2	0,747	0,514	Valid
Butir 3	0,861	0,514	Valid
Butir 4	0,809	0,514	Valid
Butir 5	0,687	0,514	Valid
Butir 6	0,764	0,514	Valid
Butir 7	0,597	0,514	Valid
Butir 8	0,873	0,514	Valid
Butir 9	0,686	0,514	Valid
Butir 10	0,703	0,514	Valid
Butir 11	0,836	0,514	Valid
Butir 12	0,651	0,514	Valid
Butir 13	0,809	0,514	Valid
Butir 14	0,664	0,514	Valid
Butir 15	0,892	0,514	Valid
Butir 16	0,779	0,514	Valid
Butir 17	0,312	0,514	Tidak Valid
Butir 18	0,848	0,514	Valid
Butir 19	0,783	0,514	Valid
Butir 20	0,456	0,514	Tidak Valid
Butir 21	0,806	0,514	Valid
Butir 22	0,608	0,514	Valid

Butir 23	0,659	0,514	Valid
Butir 24	0,246	0,514	Tidak Valid
Butir 25	0,464	0,514	Tidak Valid
Butir 26	0,540	0,514	Valid
Butir 27	0,702	0,514	Valid
Butir 28	0,696	0,514	Valid
Butir 29	0,405	0,514	Tidak Valid
Butir 30	0,688	0,514	Valid
Butir 31	0,663	0,514	Valid
Butir 32	0,747	0,514	Valid
Butir 33	0,638	0,514	Valid

Dari tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah keseluruhan butir pernyataan uji coba instrumen berjumlah 33 butir. Setelah diuji validitasnya mendapatkan hasil yaitu 28 butir pernyataan yang valid dan 5 butir pernyataan yang tidak valid. Kemudian 5 butir pernyataan yang tidak valid tersebut dihilangkan, sehingga di dalam pengambilan data yang sesungguhnya tersisa 28 butir pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Mustafa (2009: 191) “reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi suatu insrumen dapat dipercaya atau dapat diandalkan, artinya reliabilitas menyangkut ketepatan (dalam pengertian konsisten) alat ukur”. Artinya jika suatu set obyek yang sama diukur berkali-kali dengan alat ukur yang sama, dan hasilnya juga sama, maka instrumen itu mempunyai derajat reliabelitas yang tinggi.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha cronbach (Hadi, 1997: 56)

$$R_{tt} = \frac{M}{M-1} \left[1 - \frac{V_x}{V_I} \right]$$

Keterangan :

R_{tt} : Koefisien reliabilitas

M : Jumlah butir pertanyaan

V_x : Variasi butir

V_I : Variasi total

Hasil pengujian reliabilitas instrumen dengan rumus *Alpha Cronbach* dikatakan reliable jika r hitung yang diperoleh besarnya kurang dari 1 (Sugiyono, 2006). Hasil uji coba menunjukkan bahwa instrumen reliabel, hasilnya dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,743	0,937	33

Setelah r diketahui, kemudian diinterpretasikan sesuai dengan tabel pedoman dengan tujuan untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien

korelasi. Peneliti menggunakan pedoman menurut Sugiyono (2014: 214) yang dijabarkan sebagai berikut :

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah
Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : sedang
Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : kuat
Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat kuat

Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics versi 22 for Windows*. Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas, variabel penelitian diketahui nilai reliabilitasnya lebih dari 0,743 yang berarti instrumen tersebut dinyatakan reliabel pada tingkat kuat.

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data hasil penelitian, guna memperoleh gambaran secara deskriptif, maka pendekatan analisis data yang dipakai adalah statistik diskriptif dengan distribusi frekuensi. Analisis diskriptif dilakukan untuk memperkuat argumentasi dan logika dalam menjawab dan mengimplementasikan dugaan yang akan diuraikan dalam analisis kuantitatif. Analisis ini dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari daftar pernyataan (instrumen atau angket) yang telah diajukan dan diisi oleh masyarakat Malangan usia 9-15 tahun.

Untuk menganalisis data, digunakan teknik statistik. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis diskriptif kuantitatif dengan presentase.

Rumus mencari presentase antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun terhadap olahraga bola voli menurut (Sudijono, 2000: 40)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : angka presentase

f : frekuensi jawaban responden

N : jumlah frekuensi

Untuk memberikan makna pada skor yang telah di dapat, dibuatkan kategori atau pengelompokan menurut tingkatannya. Pengelompokan tersebut menggunakan rata-rata (\bar{X}) dan standar deviasi (SD). Pendapat Ngatman dan Adriyani (2017: 112) untuk menentukan skor yang dikelompokkan dalam lima kategori sebagai berikut :

Tabel 5. Pengkategorian Antusias Masyarakat

No	Rentang Skor	Kategori
1	$\bar{X} + 1,5 \text{ SD}$ ke atas	Sangat tinggi
2	$\bar{X} + 0,5 \text{ SD}$ s/d $< \bar{X} + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
3	$\bar{X} - 0,5 \text{ SD}$ s/d $< \bar{X} + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$\bar{X} - 1,5 \text{ SD}$ s/d $< \bar{X} - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
5	Kurang dari $\bar{X} - 1,5 \text{ SD}$	Sangat rendah

\bar{X} = Rata-rata

SD = Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Deskripsi keseluruhan data pengukuran tingkat antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun terhadap olahraga bola voli meliputi nilai paling rendah, nilai paling tinggi, rata-rata dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Statistik Pengukuran Antusias

Variabel	N	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
Antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun	30	58	112	75,93	14

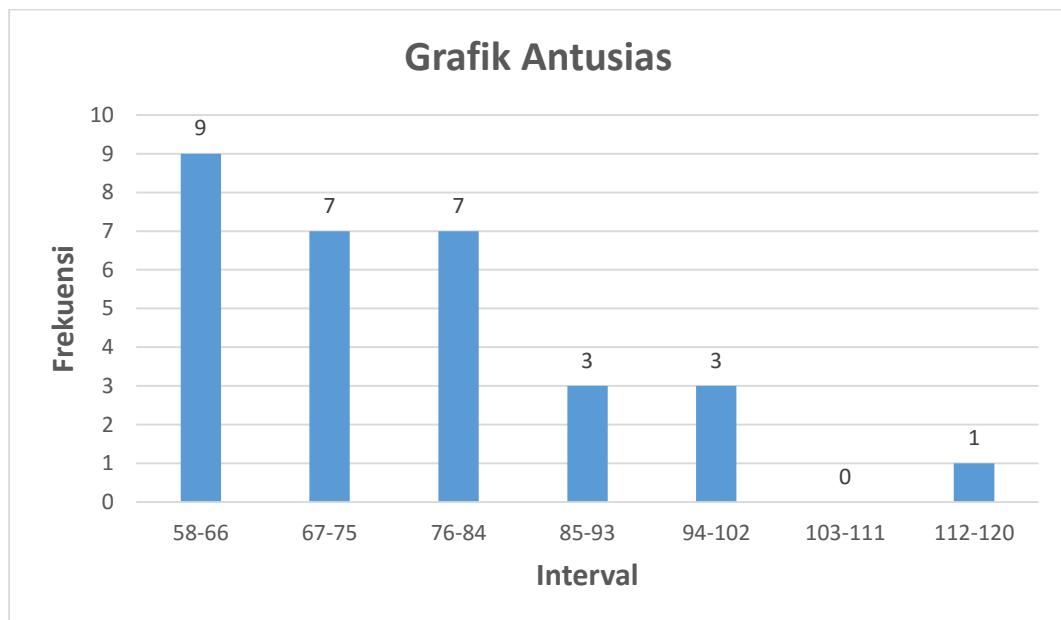
Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk angket dengan jumlah 28 butir pernyataan. Skor dalam pernyataan tersebut antara 1 – 4. Dari angket tersebut diperoleh data keseluruhan pengukuran antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun dengan skor tertinggi mencapai 112 dan skor terendah 58. Dari data tersebut juga didapatkan hasil rata-rata sebesar 75,93, median 73,5, modus 60 dan standar deviasi sebesar 14. Distribusi frekuensi data keseluruhan pengukuran antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Data Keseluruhan Pengukuran Antusias

Interval	Frekuensi	Frekuensi %
58 – 66	9	30 %
67 – 75	7	23,3 %

76 – 84	7	23,3 %
85 – 93	3	10 %
94 – 102	3	10 %
103 – 111	-	-
112 – 120	1	3,4 %
Total	30	100 %

Berdasarkan Tabel 7 tentang distribusi frekuensi data keseluruhan pengukuran antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti pada gambar 1.



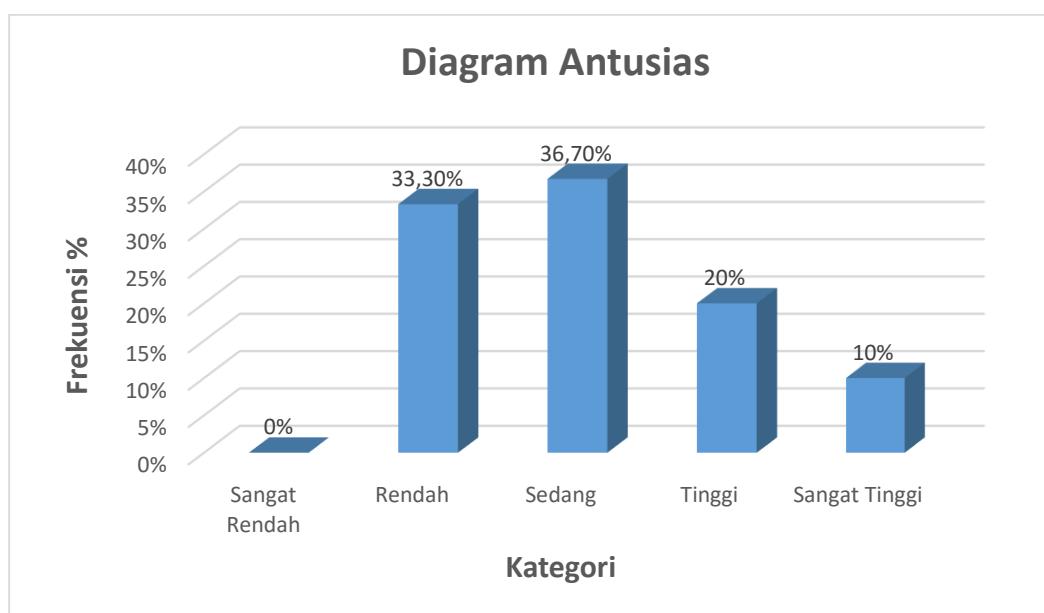
Gambar 1. Grafik Frekuensi Data Keseluruhan Antusias Masyarakat
Selanjutnya skor rata-rata ideal (M_i) setiap aspek dijadikan kriteria bandingan untuk mengetahui kecenderungan skor masing-masing aspek. Skor tertinggi adalah 112 dan skor terendah adalah 58. Mean ideal rata-rata adalah 75,93. Standar deviasi adalah 14. Distribusi kecenderungan antusias masyarakat

Malangan usia 9-15 tahun ditinjau dari seluruh indikator yang mempengaruhi dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Presentase Antusias Masyarakat

Interval	Kategori	f	f %
>97	Sangat tinggi	3	10 %
84 – 97	Tinggi	6	20 %
70 – 83	Sedang	11	36,7 %
56 – 69	Rendah	10	33,3 %
<56	Sangat rendah	-	-
Total		30	100 %

Berdasarkan tabel 8 tentang distribusi kecenderungan antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun ditinjau dari seluruh indikator yang mempengaruhi, maka dapat digambarkan dalam diagram berbentuk batang seperti tampak pada gambar 2.



Gambar 2. Diagram Hasil Antusias Masyarakat

B. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan data hasil penelitian, diperoleh data tingkat antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun terhadap olahraga bola voli ditinjau dari keseluruhan indikator yang mempengaruhinya dengan jumlah responden sebanyak 30 anak. Penjabaran dari perhitungan yang telah dilakukan responden yang masuk dalam kategori antusias sangat tinggi sebanyak 3 anak (10 %), kategori antusias tinggi sebanyak 6 anak (20 %), kategori antusias sedang sebanyak 11 anak (36,7 %), kategori antusias rendah sebanyak 10 anak (33,3 %) dan tidak terdapat responden yang masuk dalam kategori antusias sangat rendah. Data tersebut menunjukan bahwa secara umum masyarakat Malangan usia 9-15 tahun tergolong dalam kategori sedang. Hal tersebut dapat dikatakan masyarakat Malangan usia 9-15 tahun tidak sepenuhnya antusias maupun tidak antusias. Terkadang mereka tertarik untuk mengikuti olahraga bola voli, namun disisi lain mereka tidak ingin bergabung dengan alasan malu karena merasa dirinya masih kecil (merasa belum mampu mengimbangi permainan orang dewasa) dan belum sepenuhnya percaya diri.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih adanya keterbatasan dan kelemahan yang dialami oleh peneliti, antara lain :

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya berdasarkan pada pengisian angket saja, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam

proses pengisian angket. Misalkan adanya beberapa responden yang mengisi secara bersamaan dan cenderung meniru pada temannya.

2. Faktor yang digunakan untuk meneliti tingkat antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun terhadap olahraga bola voli masih sangat terbatas dan terlalu umum, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan faktor dari dalam saja, yang meliputi : niat, tujuan atau target, potensi dan hambatan, dan pikiran yang positif. Dalam hal ini, mungkin di kemudian hari masih memungkinkan peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih luas guna mengungkap tingkat antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun terhadap olahraga bola voli.
3. Ada intervensi dari orang tua responden dalam proses pengisian angket. Dalam hal ini orang tua dari responden ikut mengarahkan responden dalam memilih jawaban yang ada di dalam angket.
4. Jumlah sampel yang terlalu kecil, hanya masyarakat Malangan usia 9-15 tahun yang berjumlah 30 anak, yang terdiri dari 17 anak laki-laki dan 13 anak perempuan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan data hasil penelitian, diperoleh data tingkat antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun terhadap olahraga bola voli ditinjau dari keseluruhan indikator yang mempengaruhinya dengan jumlah responden sebanyak 30 anak. Penjabaran dari perhitungan yang telah dilakukan responden yang masuk dalam kategori antusias sangat tinggi sebanyak 3 anak (10 %), kategori antusias tinggi sebanyak 6 anak (20 %), kategori antusias sedang sebanyak 11 anak (36,7 %), kategori antusias rendah sebanyak 10 anak (33,3 %) dan tidak terdapat responden yang masuk dalam kategori antusias sangat rendah. Data tersebut menunjukan bahwa secara umum masyarakat Malangan usia 9-15 tahun tergolong dalam kategori sedang. Hal tersebut dapat dikatakan masyarakat Malangan usia 9-15 tahun tidak sepenuhnya antusias maupun tidak antusias. Terkadang mereka tertarik untuk mengikuti olahraga bola voli, namun disisi lain mereka tidak ingin bergabung dengan alasan malu karena merasa dirinya masih kecil (merasa belum mampu mengimbangi permainan orang dewasa) dan belum sepenuhnya percaya diri.

B. Implikasi

Dari data hasil penelitian ini, maka implikasinya adalah sebagai berikut :

1. Teori

Fakta yang terkumpul berupa data dari tingkat antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun terhadap olahraga bola voli yang menunjukan

bahwa antara data anak yang memiliki antusias sedang dan data anak yang memiliki antusias rendah cukup berimbang. Namun dari data tersebut menunjukkan bahwa anak cenderung mempunyai antusias sedang terhadap olahraga bola voli. Hal ini dapat dilihat dari nilai angket tingkat antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun terhadap olahraga bola voli yang berkategori sedang sebanyak 11 anak, dan yang berkategori rendah sebanyak 10 anak.

2. Praktis

Dengan diketahuinya tingkat antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun terhadap olahraga bola voli dapat dijadikan bahan pertimbangan dan evaluasi untuk meningkatkan lagi animo anak terhadap olahraga bola voli. Hal ini merupakan potensi bagus yang dimiliki dusun Malangan untuk lebih berkembang lagi dari sektor olahraga bola voli. Dampak positif dari berkembangnya olahraga tersebut salah satunya untuk lebih menghidupkan suasana harmonis antar masyarakat di dusun Malangan melalui olahraga. Disisi lain jika olahraga ini dapat berkembang dengan pesat, dan dusun Malangan mengikuti turnamen bola voli, maka tidak menutup kemungkinan dusun Malangan dapat berprestasi dalam suatu turnamen tersebut.

C. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian tingkat antusias masyarakat Malangan usia 9-15 tahun terhadap olahraga bola voli, saran yang diberikan setelah penelitian ini adalah :

1. Kepada masyarakat Malangan usia 9-15 tahun

Kepada masyarakat Malangan usia 9-15 tahun disarankan untuk lebih giat atau aktif lagi dalam mengikuti olahraga bola voli. Hal ini bersifat positif, yaitu dapat menjaga kesehatan tubuh, untuk mengisi waktu luang di sore hari, dapat lebih baik lagi dari sisi bersosialisasi dengan warga masyarakat Malangan. Jika masyarakat Malangan usia 9-15 tahun masih merasa canggung untuk gabung mengikuti latihan, minimal hadir dan menyaksikan latihan di pinggir lapangan, atau dapat bermain-main dengan bola voli bersama teman sebayu.

2. Orang tua

Kepada orang tua di dusun Malangan yang memiliki anak usia 9-15 tahun yang berpotensi suka dengan olahraga bola voli, supaya lebih bisa memotivasi atau mendorong kepada anaknya untuk dapat mengikuti latihan bola voli. Dalam hal yang lebih luas bisa memberikan fasilitas kepada anaknya berupa sepatu olahraga yang nantinya bisa digunakan untuk latihan agar lebih aman, bisa juga memberikan fasilitas berupa bola voli yang dapat digunakan untuk berlatih di rumah.

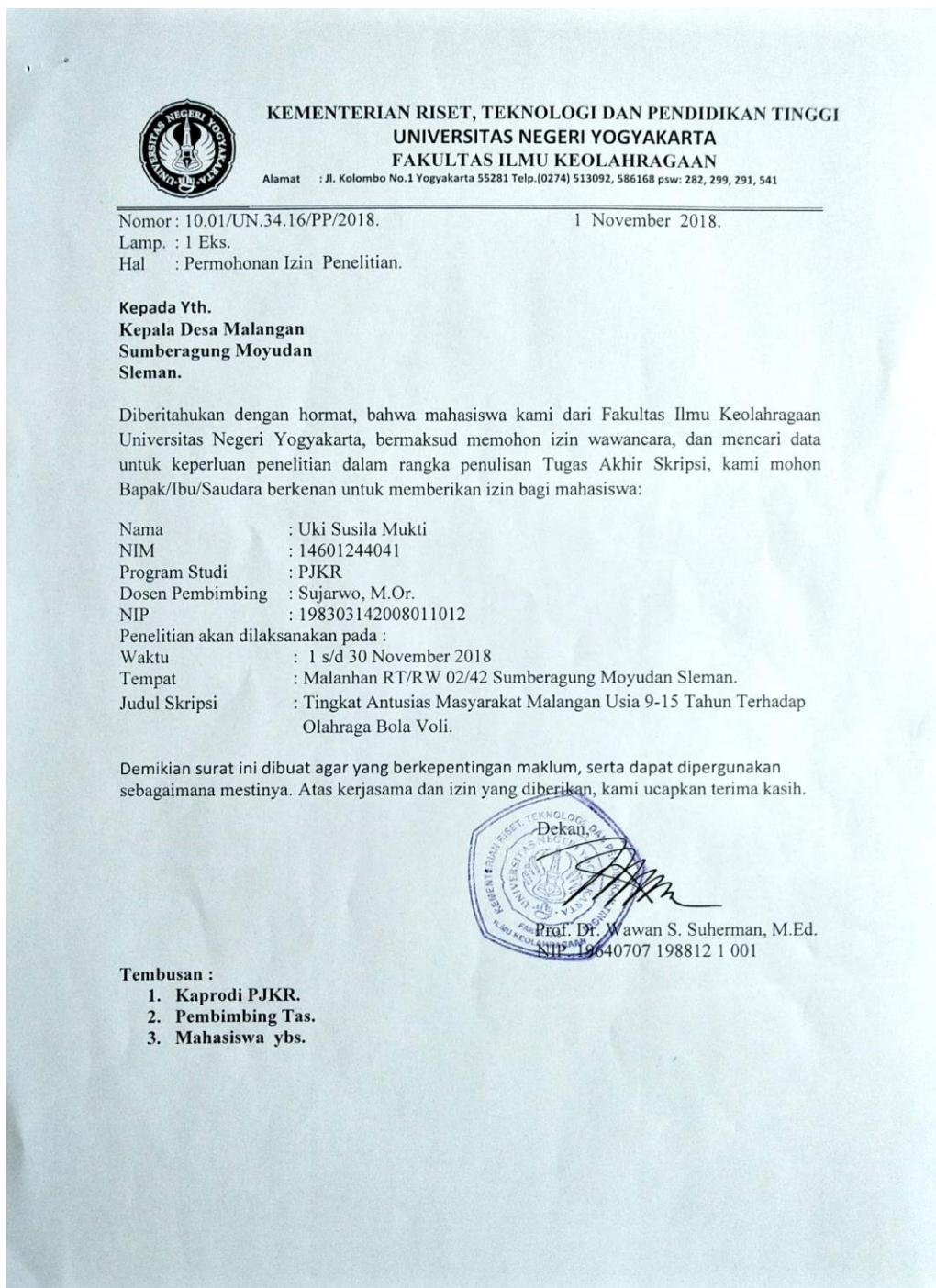
DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Giriwijoyo, Santosa & Sidik, Dikdik Zafar. (2013). *Ilmu Kesehatan Olah Raga*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Hadi, Sutrisno. (1997). *Analisis Butir Untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offside
- Hadjar, I. (1999). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Hasan, M. Zain & Salladin. (1996). *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
- Mawarti, Sri. (2005). *Tactical Games Approach dalam Pembelajaran Bolavoli Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta. JPJI. Volume 3, Nomor 1, 2005
- Muhajir. (2017). *Pengaruh Pelaksanaan Model Problem Based Instruction (PBI) terhadap Antusias Belajar Siswa di SDI Lakiung Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*.
- Mustafa, Zainal. (2009). *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Ngatman & Adriyani, F. D. (2017). *Tes Dan Pengukuran untuk Evaluasi dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Yogyakarta : Fadilatama
- Rithaudin, A dan Hartati, B. S. (2016). *Upaya Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah Permainan Bola Voli dengan Permainan Bola Pantul Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Glagahombo I Tempel Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta. JPJI. Volume 12, Nomor 1, April 2016
- Robinson, Bonnie. (1997). *Bola Voli*. Semarang : Dahara Prize
- Samuel, Donald. (2015). *Antusiasme Guru Dalam Program Pengembangan Kompetensi Pedagogik Dan Determinannya*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Saputra, Nugroho & Zuryani. (2017). *Antusiasme Masyarakat Desa Dangin Puri Kangin Terhadap Keberadaan Bank Sampah Wijaya Kusuma*. Bali : Universitas Udayana

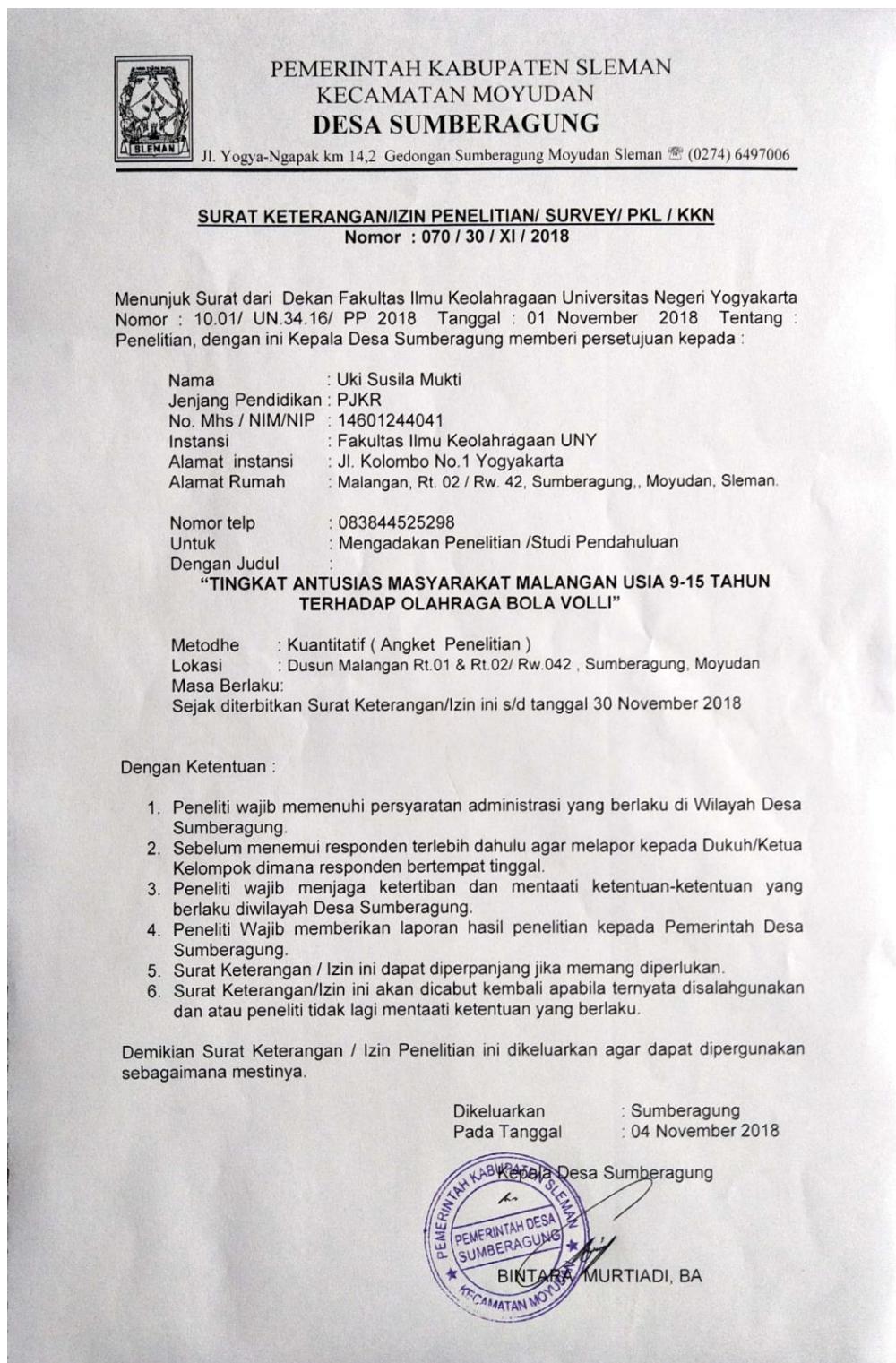
- Siany, L & Budiarti, A. C. (2009). *Khazanah Antropologi*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Soekanto, S dan Sulistyowati, B. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Grafindo Persada
- Sudijono, Anas. (1987). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. (2011). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta
- Sumiah. (2012). *Peningkatan Antusias Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Penerapan Model Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Pada Siswa Kelas IV SDN Sukolilo 04 2012/2013*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Sutanto, Teguh. (2016). *Buku Pintar Olah Raga*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Viera, Barbara L & Ferguson, Bonnie J. (2000). *Bola Voli*. Jakarta : Raja Grafindo

LAMPIRAN

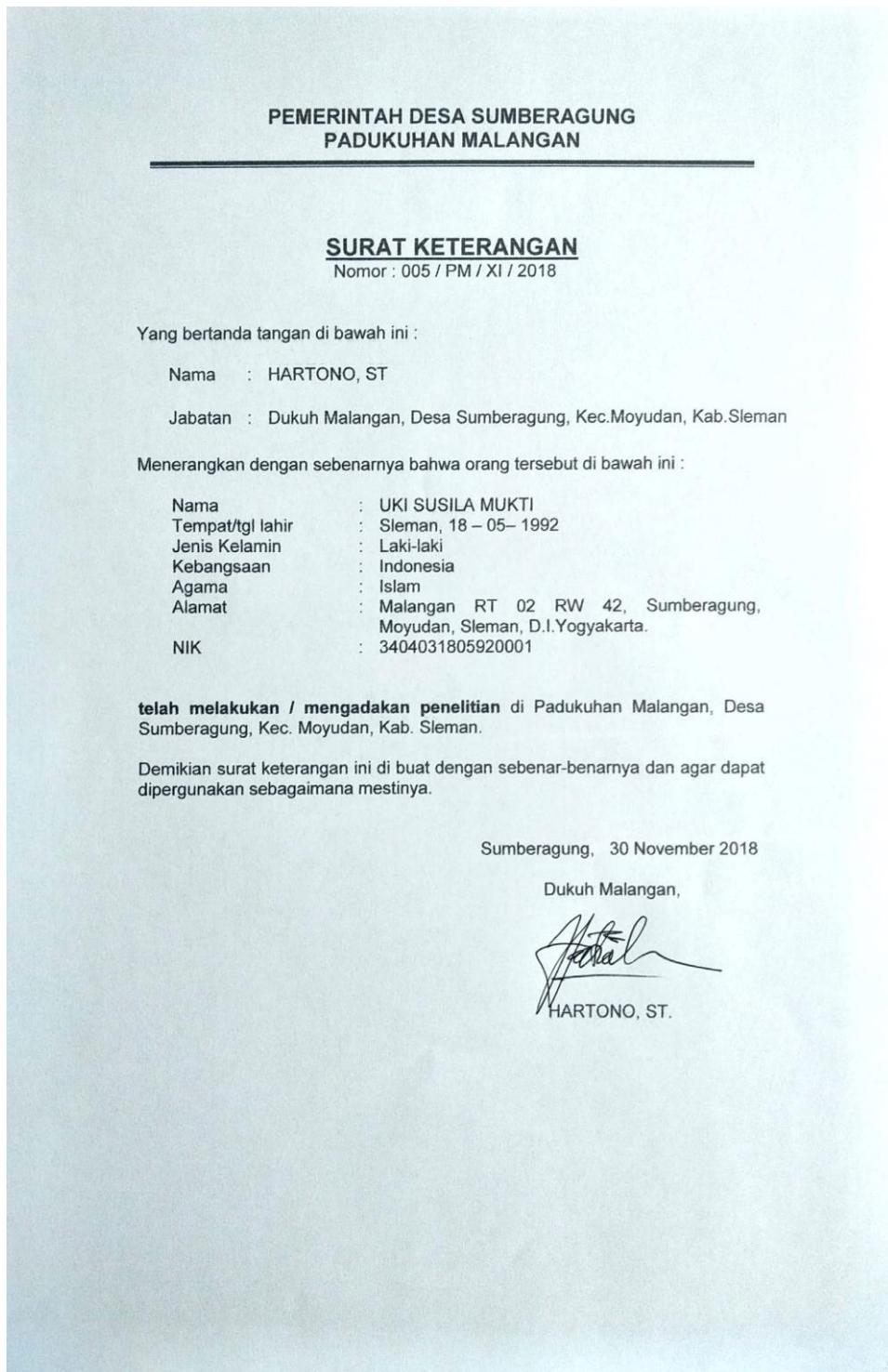
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Kampus



Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Kelurahan Sumberagung

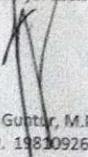


Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



Lampiran 4. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI			
Nama Mahasiswa	UKI SUSILA MUKTI		
NIM	14601244041		
Program Studi	PJFR		
Pembimbing	SUJARWO, S.Pd., Jas. M. Or		
No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	27 Sept 2018	- Cari data analis uji g-12 & segera suruh bantuan	 
2.	01 Okt 2018	- bantuan /ken-kiré sebaiknya bagian variabel. - subjek /populasi 7 - 18 K	
3.	04 Okt 2018	bantuan bantuan	 
4.	11 Okt 2018	expat jadi suatu	 
5.	12 Okt 2018	iji coba bantuan	 
6.	31 Okt 2018	proses ijin penelitian & lipazan.	 
7.	27 Nov 2018	lengkap semua	 
8.	28 Nov 2018	on track next → bantuan & suntik gas dilanjutkan ACC ijin	 

Ketua Jurusan POR,


Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19830926 200604 1 001.




Lampiran 5. Surat Keterangan Validasi Instrumen

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak/Ibu YUNUN API WIBOWO, M. Or
Dosen Prodi PJKR
di Fakultas/PPS* ILMU KEOLAHRAGAAN

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : UFI SUSILA MUKTI
NIM : 14601244041
Program Studi : PJKR
Judul TA : TINGKAT ANTUSIAS MASYARAKAT MALANGAN
USIA 7-18 TAHUN TERHADAP OLAHRAGA
BOLA VOLI

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draf instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 12 OTOBER 2018
Pemohon,

UFI SUSILA MUKTI
NIM 14601244041

Mengetahui,

Kaprodi PJKR,

Dr. GUNTUR, M.Pd
NIP. 198109262006041001

Dosen Pembimbing TA,

SUJARWO, S.Pd., J.S. M.Or
NIP. 19830314 20801 1012

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : YUYUN ARI WIBOWO, M. OR
NIP : 198305092008121002
Jurusan : POK

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : UKI SUSILA MUFTI
NIM : 14601244041
Program Studi: PJKP
Judul TA : TINGKAT ANTUSIAS MASYARAKAT MA LANGAN
USIA 7 - 18 TAHUN TERHADAP OLAHRAGA BOLA VOLI

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

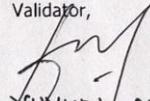
- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Validator,


YUYUN ARI WIBOWO, M. OR
NIP. 198305092008121002

Catatan:

- Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama Mahasiswa : LUKI SUSILA MUFTI.....

NIM : 14601244041.....

Judul TA :

TINGKAT ANTUSIAS MASYARAKAT MALANGAN USA 7-18 TAHUN
TERHADAP OLAH RAGA BOLA VOLI

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1.	Usia 7-18	Sebaiknya dibuat untuk anak yg sudah ada belasan, minimal 18 s/d 18. dan pertumbuhannya. minimal remaja usia
2.		usia sebaiknya antaraan 9-13 th. ktm yg akan diambil yg belum ikut panitia dalam kegiatan.
3		Pada juga memperbaiki arca penelitian muda malangan, duduks, dll. atau atau deqa.
	Hendaknya dilakukan segera dilakukan oleh ahli psikologi.	
	Komentar Umum/Lain-lain: Soal / Pernyataan yg seharusnya dibuat bisa memfasilitasi semua. Soal / pernyataan yg ada banyak yg sulit dijawab anak usia 9-10th	

Yogyakarta, 15 Oktober 2018
Validator,

YUYUN ARI WIBOWO, M.Ot
NIP. 198305092008121002

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN Tingkat Antusias Masyarakat Malangan Usia 9-15 Tahun Terhadap Olahraga Bola Voli

A. Identitas Responden

Nama lengkap :

Jenis kelamin :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda silang (X) pada salah satu kolom skor yang sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya.

Keterangan :

SS : Jika anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut

S : Jika anda setuju dengan pernyataan tersebut

TS : Jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut

STS : Jika anda sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut

Contoh :

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya senang berolahraga	X			

C. Pernyataan

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Niat					
1	Saya berniat mencari informasi tentang olahraga bola voli				
2	Saya ingin belajar bola voli karena keluarga saya juga suka bermain bola voli				

3	Saya tertarik mengikuti latihan bola voli				
4	Saya ingin belajar bola voli karena di dusun Malangan memiliki lapangan bola voli				
5	Saya bercita-cita ingin menjadi pemain bola voli yang terkenal				
6	Saya ingin berlatih bola voli karena masyarakat dusun Malangan sering bermain bola voli				
7	Saya ingin mengikuti latihan bola voli untuk mengisi waktu luang				
Tujuan atau Target					
8	Saya ingin belajar bermain bola voli dengan benar				
9	Saya minat untuk bisa bermain bola voli				
10	Saya ingin mengikuti latihan bola voli karena dapat menanamkan rasa tanggung jawab				
11	Saya ingin menjadi pemain bola voli yang handal				
12	Saya tertarik mengikuti latihan bola voli karena dapat menjaga kesehatan				
13	Saya mengikuti latihan bola voli karena saya ingin melatih kekuatan				
14	Saya mengikuti latihan bola voli agar dapat mengurangi stres saya				
15	Saya berlatih bola voli karena ingin menembus tim inti dusun Malangan				
16	Saya ingin mengikuti latihan bola voli karena masa depan yang menjanjikan untuk berprestasi				

Potensi & Hambatan					
17	Saya tidak tertarik mengikuti latihan bola voli karena merasa diri saya tidak mampu				
18	Saya merasa bangga jika dapat melakukan permainan bola voli dengan benar				
19	Saya tidak suka olahraga bola voli karena saya merasa mudah lelah				
20	Saya merasa minder ikut latihan bola voli karena merasa kedua tangan saya tidak kuat untuk melakukan passing				
21	Orang tua tidak mendukung saya untuk berlatih bola voli di dusun Malangan				
Pikiran Yang Positif					
22	Saya merasa senang saat membahas tentang olahraga bola voli				
23	Saya senang melihat warga dusun Malangan latihan bola voli				
24	Saya merasa senang melakukan latihan olahraga bola voli				
25	Saya merasa nyaman di tempat latihan bola voli				
26	Saya mempunyai bakat dalam permainan bola voli				
27	Saya ingin mengikuti latihan bola voli karena fasilitas yang diberikan menurut saya sesuai standar				
28	Di lingkungan tempat tinggal saya, olahraga bola voli menurut saya adalah olahraga yang popular				

Lampiran 7. Keterangan Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Data dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel.

r tabel diperoleh dari table statistic dengan rumus $Df = n - 2$, sehingga diperoleh r tabel sebesar 0,514 dengan ketelitian 95%.

Cara membaca tabel :

Pernyataan tertarik item_1 dikatakan valid karena hasil r hitung $0,736 > r$ tabel 0,514.

VALIDITAS NIAT

Inter-Item Correlation Matrix

	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	total
item_1	1.000	.681	.600	.339	.367	.607	.286	.736
item_2	.681	1.000	.480	.498	.106	.694	.420	.747
item_3	.600	.480	1.000	.764	.721	.491	.458	.861
item_4	.339	.498	.764	1.000	.616	.732	.327	.809
item_5	.367	.106	.721	.616	1.000	.419	.330	.687
item_6	.607	.694	.491	.732	.419	1.000	.123	.764
item_7	.286	.420	.458	.327	.330	.123	1.000	.597
total	.736	.747	.861	.809	.687	.764	.597	1.000

RELIABILITAS NIAT

Case Processing Summary

	N	%
Cases		
Valid	15	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.780	.906	8

VALIDITAS TUJUAN ATAU TARGET

Inter-Item Correlation Matrix

	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14	item_15	item_16	total
item_8	1.000	.491	.492	.704	.491	.667	.520	.924	.704	.873
item_9	.491	1.000	.342	.490	.464	.600	.223	.490	.706	.686
item_10	.492	.342	1.000	.455	.342	.739	.650	.455	.455	.703
item_11	.704	.490	.455	1.000	.490	.616	.613	.826	.477	.836
item_12	.491	.464	.342	.490	1.000	.327	.223	.490	.706	.651
item_13	.667	.600	.739	.616	.327	1.000	.480	.616	.616	.809
item_14	.520	.223	.650	.613	.223	.480	1.000	.613	.137	.664
item_15	.924	.490	.455	.826	.490	.616	.613	1.000	.651	.892
item_16	.704	.706	.455	.477	.706	.616	.137	.651	1.000	.779
Total	.873	.686	.703	.836	.651	.809	.664	.892	.779	1.000

RELIABILITAS TUJUAN ATAU TARGET

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.780	.933	10

VALIDITAS POTENSI & HAMBATAN

Inter-Item Correlation Matrix

	item_17	item_18	item_19	item_20	item_21	item_22	item_23	item_24	item_25	total
item_17	1.000	.371	.468	.000	.280	-.033	.162	.408	-.431	.312
item_18	.371	1.000	.546	.392	.675	.453	.611	.152	.190	.848
item_19	.468	.546	1.000	.102	.523	.464	.490	.600	.231	.783
item_20	.000	.392	.102	1.000	.472	-.128	.289	-.470	.414	.456
item_21	.280	.675	.523	.472	1.000	.299	.482	.228	.301	.806
item_22	-.033	.453	.464	-.128	.299	1.000	.274	.055	.447	.608
item_23	.162	.611	.490	.289	.482	.274	1.000	.176	-.012	.659
item_24	.408	.152	.600	-.470	.228	.055	.176	1.000	-.176	.246
item_25	-.431	.190	.231	.414	.301	.447	-.012	-.176	1.000	.464
total	.312	.848	.783	.456	.806	.608	.659	.246	.464	1.000

RELIABILITAS POTENSI & HAMBATAN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
Total		15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Items	N of Items
.738	.826	10

VALIDITAS PIKIRAN YANG POSITIF

Inter-Item Correlation Matrix

	item_26	item_27	item_28	item_29	item_30	item_31	item_32	item_33	total
item_26	1.000	.000	.189	.661	.533	.164	.079	.293	.540
item_27	.000	1.000	.491	.055	.492	.569	.685	.304	.702
item_28	.189	.491	1.000	.071	.342	.357	.822	.288	.696
item_29	.661	.055	.071	1.000	.262	.342	-.149	.044	.405
item_30	.533	.492	.342	.262	1.000	.456	.421	.212	.688
item_31	.164	.569	.357	.342	.456	1.000	.325	.221	.663
item_32	.079	.685	.822	-.149	.421	.325	1.000	.509	.747
item_33	.293	.304	.288	.044	.212	.221	.509	1.000	.638
total	.540	.702	.696	.405	.688	.663	.747	.638	1.000

RELIABILITAS PIKIRAN YANG POSITIF

Case Processing Summary

	N	%
Cases		
Valid	15	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.754	.853	9

n	Tarat Signifikan		n	Tarat Signifikan		n	Tarat Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 8. Data Penelitian

RESPONDEN	PERNYATAAN																
	NO 1	NO 2	NO 3	NO 4	NO 5	NO 6	NO 7	NO 8	NO 9	NO 10	NO 11	NO 12	NO 13	NO 14	NO 15	NO 16	NO 17
Aditya	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	2	2	3	4
Ardina	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
Aulia	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
Azalia N. T	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Azalia P. J. P	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	1	3	1	1	2	1
Bintang	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3
Dani	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2
Fauzan N	4	3	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	
Fauzan N. A	3	1	2	3	1	3	1	2	3	1	4	4	3	2	2	2	2
Faza	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Fadillah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Galih	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	2	2
Hilmy	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
Inez	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3
Jacquelinno	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3
Jessica	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
Jingga	3	1	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3
Kandria	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3
Lubnia	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3
Lusy	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2
M. Afghozali	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	
M. Nadhav	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
M. Rafii'	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
Pandith	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2
Rafinda	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Rengga	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3	
Resya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
Rimanda	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Salsibila	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	1
Walijuddin	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2

PERNYATAAN												
NO 18	NO 19	NO 20	NO 21	NO 22	NO 23	NO 24	NO 25	NO 26	NO 27	NO 28	JUMLAH	MEAN
3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	89	3,178571
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	81	2,892857
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	59	2,107143
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	3
2	1	2	3	2	3	2	1	1	3	4	60	2,142857
2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	76	2,714286
3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	65	2,321429
4	3	2	1	4	4	3	3	2	3	3	70	2,5
4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	71	2,555714
2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	60	2,142857
2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	60	2,142857
4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	88	3,142857
2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	62	2,214286
4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	100	3,571429
4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	4	92	3,285714
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	59	2,107143
3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	80	2,857143
4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	94	3,357143
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	74	2,642857
3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	73	2,607143
3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	71	2,535714
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	78	2,785714
2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	64	2,285714	
3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	76	2,714286
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	Sd : 14,05883
3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	72	Min : 58
3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	98	Max : 112	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	Average : 75,93333	
2	1	3	4	4	4	4	2	2	4	68	Median : 73,5	
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	58	Modus : 60	

Lampiran 9. Daftar Responden

DAFTAR NAMA MASYARAKAT DUSUN MALANGAN USIA 9-15 TAHUN

NO	NAMA	TANGGAL LAHIR	USIA
1	Aditya Wisnu Naraya	24 Mei 2005	13
2	Ardana Saputra	17 Februari 2005	13
3	Aulia Putri Siswanto	11 Mei 2006	12
4	Azalia Nirmalaning Tyas	03 Januari 2006	12
5	Azalia Prafda Justika Pramesti	28 Desember 2007	10
6	Bintang Kaki Langit	07 Agustus 2006	12
7	Dani Ilham Fahrozi	29 April 2005	13
8	Fauzan Nashir	27 Desember 2008	9
9	Fauzan Naufal Arsalan	02 Februari 2004	14
10	Faza Alifa Fathur Rahma	31 Agustus 2003	15
11	Fadhillah Fathin Zahra	07 April 2003	15
12	Galih Permana	10 September 2009	9
13	Hilmy Ubaidillah	13 Mei 2009	9
14	Inez Fauziah Khilda Hermawan	19 Mei 2007	11
15	Jacquelinno Yuga Saputra	28 Desember 2008	9
16	Jessica Paramyta	12 Agustus 2008	10
17	Jingga Putri Rindiani	14 April 2004	14

18	Kiandra Argana Suhada	15 Juni 2009	9
19	Lubna Malihah Nud'ah Andrian	30 Oktober 2008	9
20	Lusy Devita	04 Desember 2004	13
21	Muhammad Alghozali	01 Februari 2006	12
22	Muhammad Nadhav Abia	2 Maret 2009	9
23	Muhammad Rafii' Niam Nadhif .S	20 April 2005	13
24	Pandith Ilham Sofyan Syah	12 Januari 2004	14
25	Rafinda Viyata Angkasa	22 Desember 2008	9
26	Rengga Deny Kiswara	01 Desember 2005	12
27	Resya Dini Citra Nirmala	11 September 2006	12
28	Rinanda Amalia Putri	11 Desember 2004	13
29	Salsabila Nur Latifah	20 September 2008	10
30	Waljihuddin Sofyan Saputra	23 Maret 2008	10

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian





